

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL
BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

MUHAMMAD ABDUL GHOFUR
NIM. 2021110228

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI :	
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	
NO. KLASIFIKASI :	SK PA17.549 6H09
NO. THEKA :	1721549

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Abdul Ghofur

NIM : 202 111 0228

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL BREBES” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Septembe2015

Yang menyatakan,



MUHAMMAD ABDUL GHOFUR
2021110228

Miftahul Ula, M. Ag

Karangjampo 01/II
Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Muhammad Abdul Ghofur
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, September 2015

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMMAD ABDUL GHOFUR**
NIM : **2021110228**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL BREBES.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 19740918 200501 1004



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax.
423418

Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD ABDUL GHOFUR**

NIM : **2021110228**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL BREBES.**

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 16 Oktober 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Ketua

Khoirul Basyar, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Fatimah yang sangat saya cintai, yang selalu tulus ikhlas mengasuh dan mendidik aku tanpa sedikitpun lelah dan terimakasih atas perjuangan, kerja keras, dan do'anya. Dalam mengiringi kesuksesanku.
2. Bapak pembimbing skripsi, Bpk. Miftahul Ula, M.Ag yang telah meluangkan waktunya, dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada kakak-kakaku tersayang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
4. Sahabat-sahabatku, soda, bagus, salaf, indah, serta teman-teman kelas E Tarbiyah PAI 2010, yang selalu memberikan semangat dalam kuliahku sampai terselesainya skripsi ini. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini tetap terjaga.
5. Teman-teman PPL di SMP 02 Bojong Februari-Maret 2014 dan teman-teman KKN angkatan XXXVI desa Kaliboja Paninggaran, terimakasih untuk kenangan indah di akhir perkuliahan.
6. Terima kasih kepada semua pihak yang dengan kerendahan hatinya mau membantu dan mendorongku dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ.....

*“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan
ulil amri di antara kamu.”*

(QS. An-Nisaa' : 59)

ABSTRAK

Ghofur, Muhammad Abdul. 2021110228. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebes". Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Miftahul Ula M. Ag.
Kata Kunci : Kedisiplinan Guru, Motivasi Belajar Siswa.

Kedisiplinan seorang pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan mencapai tujuannya itu dalandasi oleh seberapa besar kualitas belajar siswa, sedangkan kualitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan yang dicontohkan oleh pendidik.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana persepsi siswa tentang kedisiplinan guru MTs Negeri Model Brebes? Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes? Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes?" Tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan persepsi siswa MTs Negeri Model Brebes tentang kedisiplinan guru. Untuk menelaah lebih jauh tingkat motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari persepsi siswa MTs Model Brebes tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan kegunaan penelitian ini Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wacana keilmuan tentang pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi para guru bahwa dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik akan menimbulkan semangat untuk belajar. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana satu prediktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi siswa tentang kedisiplinan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes, Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor diperoleh nilai t_{test} sebesar 8,0168. Pada tingkat kesalahan 5% t_{table} sebesar 2,015 berarti $|t_{test}| > t_{table}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1% sebesar 2,692 maka $|t_{test}| > t_{table}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Kemudian pada perhitungan koefisien determinasi R^2 diperoleh hasil 0,771. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan pada hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 persepsi siswa tentang kedisiplinan guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII sebesar 59,5 %. Sedangkan sisanya, sebesar 40,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL BREBES”. dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

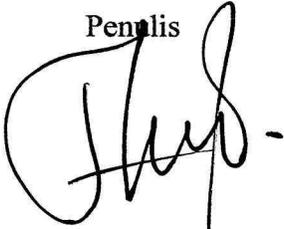
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Miftahul Ula, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Dwi Istiyani M. Ag selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.

6. Bapak Drs. H. Muh.Muntoy, M.Pd, selaku kepala MTs Negeri Model Brebes yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Segenap dewan guru dan siswa-siswi MTs Negeri Model Brebes yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
8. Orang tua penulis, yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima oleh Allah swt dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin... Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah swt penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, September 2015

Penulis

Muhammad Abdul Ghofur

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II PERSPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISW	
A. Persepsi	23
1. Pengertian Persepsi	23
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	24
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	24
B. Kedisiplinan Guru.....	25
1. Pengertian Kedisiplinan Guru.....	25
2. Indikator Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru.....	28

3. Macam-Macam Kedisiplinan	37
4. Fungsi Kedisiplinan Guru	38
5. Urgensi Kedisiplinan Guru.....	39
C. Motivasi Belajar	40
1. Pengertian Motivasi Belajar	40
2. Karakteristik Motivasi Belajar	42
3. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi belajar.....	44
4. Macam-macam Motivasi Belajar	46
5. Jenis-jenis Motivasi Belajar	48
6. Fungsi Motivasi Belajar	50
7. Pentingnya Motivasi Belajar	50

**BAB III PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL
BREBES.**

A. Gambaran Umum MTs Negeri Model Brebes.....	51
1. Sejarah Sekolah.....	51
2. Letak Geografis Sekolah	52
3. Profil Sekolah.....	53
4. Visi, Misi, dan Tujuan.....	53
5. Struktur Organisasi.....	56
6. Keadaan Guru.....	58
7. Keadaan Karyawan	58
8. Keadaan Siswa	59
9. Sarana dan Prasarana.....	60
A. Data tentang Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru MTs Negeri Model Brebes	65
B. Data tentang Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebess.....	74
C. Uji Normalitas.....	83
D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	85

**BAB IV ANALISIS PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA MTS NEGERI MODEL BREBES**

A. Analisis tentang Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru	91
B. Analisis tentang Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebes	95
C. Analisis Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebes	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Hlm
1	Struktur organisasi.....	57
2	Daftar guru dan karyawan MTs Negeri Model Brebes tahun pelajaran.....	58
5	Data Siswa MTs Negeri Model Brebes Tujuh Tahun Terahir	59
6	Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri Model Brebes	60
9	Hasil Angket Tentang Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru	67
10	Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebes.....	75
11	Data Analisis Tentang Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru.....	91
12	Distribusi Frekuensi Data Tentang Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru.....	93
13	Kualifikasi Data Tentang Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru.....	94
14	Data Tentang Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebes.....	95
15	Distribusi Frekuensi Data Tentang Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebes.....	96
16	Kualifikasi Data Tentang Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Model Brebes.....	98
17	Tabel Kerja Regresi variabel X (Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru) Terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Yang dimaksud disiplin disini adalah guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah.¹ Oleh karena itu kedisiplinan guru sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik karena pada zaman sekarang ini guru juga menjadi panutan peserta didik.

Pada zaman sekarang ini guru juga menjadi panutan bagi peserta didik dan guru juga harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Kemampuan ini diperlukan dalam rangka menghadapi era globalisasi, pendidik diharuskan memiliki sifat yang senantiasa bergairah dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara inovatif sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menjawab persoalan yang dihadapinya.²

Sebagaimana digambarkan dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa kemampuan kepribadian yang

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 37-38

² Suyanto dan Abbas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa* (Yogyakarta: Adicita, 2001), hlm. 136.

dimiliki oleh guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil dewasa, arif, disiplin, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.³ Kedisiplinan merupakan salah satu kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang Guru, karena sikap kedisiplinan ini memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan mencapai tujuan pendidikan.

Para pendidik perlu menyadari dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai pengetahuan yang dibarengi dengan contoh dan teladan serta disiplin, karena disiplin merupakan latihan batin agar segala tindakan dan tingkah laku seseorang selalu mentaati peraturan-peraturan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan tata tertib yang telah digariskan. Guru sebagai penegak disiplin, baik didalam kelas maupun diluar kelas, guru harus menjadi teladan bagi terlaksananya suatu disiplin juga harus membimbing peserta didik sebagai anggota masyarakat yang disiplin.⁴

Kedisiplinan seorang pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan mencapai tujuannya itu dalandasi oleh seberapa besar kualitas belajar siswa, sedangkan kualitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan yang dicontohkan oleh pendidik. Oleh sebab itu dunia pendidikan di Indonesia memerlukan guru atau para pendidik profesional dalam usaha mencerdaskan peserta didik

³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 28 ayat 3.

⁴ Saiful, *pengaruh kedisiplinan guru*. <http://administrasisaiful.blogspot.com/2011/08/pengaruh-kedisiplinan-guru-dan.html>. diakses, 02 November 2014.

dan sikap tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya melalui sikap disiplin yang tinggi.

Motivasi merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁵

Dengan demikian, motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam belajar, apabila ada motivasi yang kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajarnya.⁶ Oleh karena itu motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek pembelajaran. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, memiliki

⁵ Nanang hanifah dan cucu suhana, *konsep strategi pembelajaran* (PT. Refika Aditama, 2009), hlm.26.

⁶ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.3.

strategi-strategi kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya.⁷

Motivasi dapat timbul dari individu dan dari luar individu. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan. Motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran akan muncul apabila siswa memandang pada suatu sosok guru yang disiplin.

Berdasarkan pengamatan di MTs Negeri Model Brebes, guru di MTs ini memiliki nilai disiplin yang sangat tinggi, tidak hanya peserta didik yang tidak datang terlambat tetapi gurunya juga tidak ada yang datang terlambat, dan jarang juga di MTs ini ketika sudah mulai jam pelajaran ada kelas yang kosong yang tidak ada gurunya.

Tidak hanya nilai disiplinnya yang tinggi, guru-guru di MTs ini juga senantiasa menemani muridnya yang masih ingin disekolah saat jam pelajaran telah selesai, siswa-siswa yang belum pulang ketika bel sudah berbunyi, mereka selalu ditemani oleh guru mereka, sehingga mereka tidak hanya bermain saja melainkan sambil belajar sesuatu yang lebih bermanfaat.⁸

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes”.

⁷ Esa Nur Wahyuni, *Ibid.*, hlm. 3-4.

⁸ Observasi “ kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Model Brebes”. Brebes, senin 19 januari 2015.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kedisiplinan guru MTs Negeri Model Brebes?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Yang meliputi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa MTs Negeri Model Brebes tentang kedisiplinan guru.
- b. Untuk menelaah lebih jauh tingkat motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari persepsi siswa MTs Model Brebes tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan ada kegunaan yang diperoleh, yaitu secara teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wacana keilmuan tentang pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.



b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi para guru bahwa dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik akan menimbulkan semangat untuk belajar.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoretis dan penelitian yang relevan

Dalam “Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen” mengatakan bahwa kompetensi profesional guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁹ yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Ki Hajar Dewantara, seorang pakar pendidikan Indonesia mempunyai sebuah konsep, yang berasal dari bahasa jawa, yaitu : *Ing Ngarso Sung Tulada Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*.¹⁰ Yang artinya adalah seorang guru harus menjadi teladan bagi muridnya, seorang guru harus mendorong kemauan atau kehendak murid, dan membangkitkan hasrat murid untuk berinisiatif dan bertindak. Seorang guru harus mendorong, memotivasi atau membangkitkan semangat.

Dalam hal ini kedisiplinan guru berperan penting dalam terciptanya motivasi belajar siswa karena guru yang di anggap sbgai

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia, *Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), hlm.11.

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 63.

panutan mereka dan jika panutannya baik maka siswa akan ikut bersikap baik pula, dan ketika guru di sudah di anggap memiliki sikap yang baik maka siswa akan termotivasi dalam belajar.

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga atau menopang tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹¹

Dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan, bukan hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru, dosen dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan. Karena motivasi intrinsik menghasilkan belajar dan kreatifitas yang berkualitas serta menghasilkan kekuatan dan faktor-faktor penting lain yang dibutuhkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan sebuah konstruk yang berkaitan dengan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan beberapa hasil karena faktor individu.¹² Yang dalam penelitian ini kedisiplinan guru sebagai faktor ekstrinsik yang menjadikan siswa termotivasi dalam belajar.

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Peranan guru sebagai

¹¹ Meity Taqdir Qodariyah dkk, *Kamus bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm.593.

¹²Esa Nur Wahyuni, *Op.Cit.*, hlm. 25-30

motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.¹³

Sadirman A.M menyebutkan dalam buku interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, bahwa seseorang itu akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yaitu :

- 1) Mengetahui apa yang akan dipelajari.
- 2) Memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.

Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar.¹⁴

Skripsi milik Wiwik Amaliah (23206053) yang berjudul “*Korelasi Strategi Mengajar Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Kauman 06 Batang*”, disebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi mengajar guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Kauman 06 Batang, setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa r_{xy} sebesar 0,55, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,41-0,70, sehingga dapat disimpulkan

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-3, hlm.45

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid.*, hlm. 39.

bahwa antar variabel yang dikorelasikan terdapat korelasi positif yang cukup atau sedang.¹⁵

Skripsi milik Viki Mahmasani (23206204) yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa (studi Kasus di MTsS Hifal Pekalongan)*”, disebutkan bahwa pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa MTsS Hifal Pekalongan mempunyai hubungan yang sangat kuat, yaitu merujuk pada tabel dengan rumus product Moment yang mana bahwa angka korelasi bertanda positif/korelasi searah. $R_{xy} = 0,984$ pada interval 0,91-1,00 yang berarti interpretasi secara sederhana menunjukkan antara variabel kedisiplinan guru (X) dan Variabel akhlak siswa (Y) termasuk dalam kategori korelasi/hubungan yang sangat kuat.¹⁶

2. Kerangka berpikir

Berdasarkan analisis teori di atas dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting yang harus ada dalam kepribadian seorang guru, karena Guru adalah seorang yang dijadikan panutan oleh peserta didik.

Guru yang disiplin akan menumbuhkan motivasi peserta didik karena peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran apabila mereka berpendapat bahwa guru yang mendidiknya memiliki

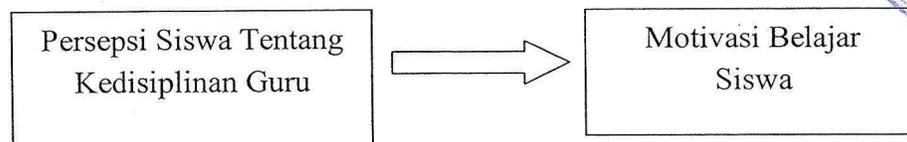
¹⁵ Wiwik Amalia, *Korelasi Strategi Mengajar Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Kauman 06 Batang*, skripsi sarjana pendidikan agama islam (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011) hlm. viii

¹⁶ Viki Mahmasani, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa (studi Kasus di MTsS Hifal Pekalongan)* skripsi sarjana pendidikan agama islam (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.

sikap yang disiplin. Apabila guru tidak serius dalam menerapkan kedisiplinan maka akan timbul rasa tidak suka peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dimisalkan apabila guru tidak disiplin waktu masuk kelas maka siswa akan merasa jenuh jika siswa disuruh untuk menunggu terlalu lama guru yang masuknya terlambat.

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Model Brebes, apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Dengan demikian dapat diperkirakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kedisiplinan guru, maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

3. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian freankel dan wallen dalam Yatim Riyanto, lebih lanjut dinyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar, benar tidaknya suatu hipotesis tergantung

hasil pengujian data empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

Ha : $\beta = 0$: persepsi siswa tentang kedisiplinan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Model Brebes.

Ho : $\beta \neq 0$: persepsi siswa tentang kedisiplinan guru tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Model Brebes.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.¹⁷

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.

2. Variable Penelitian

Variabel adalah satuan terkecil objek penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

¹⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogya : Pustaka Pelajar, 2009), hlm.9

a. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat (terikat). Sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat.¹⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kedisiplinan guru MTs Negeri Model Brebes, dengan indikator :

- 1) Membuat kelengkapan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu.
- 3) Mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 4) Bertindak objektif terhadap peserta didik.
- 5) Mentaati ketentuan jam kerja.¹⁹

b. Variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang membutuhkan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas atau dengan kata lain variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.²⁰ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Model Brebes, dengan indikator :

- 1) Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal yang sulit.
- 2) Aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Waktu belajar yang bertambah.

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : kencana, 2008), hlm.62.

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia, *Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), hlm.14.

²⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hlm.54.

- 4) Tingkat prestasi yang dicapai dalam hasil pembelajaran.
- 5) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²¹ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Model Brebes, jumlah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Negeri Model Brebes berjumlah 462 siswa.

b. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari seluruh anggota populasi yang akan diambil untuk mewakili populasi dalam sebuah penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.²²

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.²³ Jadi, berdasarkan pengertian di atas maka sampel diambil 10% dari jumlah populasi yaitu 46 siswa.

²¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.166.

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.

²³ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 125.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penyusunan skripsi ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan umum situasi dan suasana kegiatan proses belajar-mengajar di MTs Negeri Model Brebes.

b. Metode angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).²⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan persepsi siswa MTs Negeri Model Brebes tentang kedisiplinan Guru dan motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum MTs Negeri Model Brebes yang meliputi: sejarah berdiri,

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Ibid.*, hlm. 219.

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Ibid.*, hlm. 221.

visi, misi, tujuan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa MTs Negeri Model Brebes.

5. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode Lilliefors dan Kolmogorov-Smirnov Z.²⁷

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti.²⁸

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Sedangkan instrumen kuisisioner yang tidak reliabel maka tidak dapat

²⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, Cet I (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 61.

²⁸ Duwi Priyatno, *Ibid.*, hlm 14.

konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.²⁹

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun tabel-tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya yang dilakukan adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Cara yang ditempuh penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung nilai hasil angket persepsi siswa tentang kepribadian guru MTs Negeri Model Brebes. Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

Untuk alternatif a dengan skor 4, b dengan skor 3, c dengan skor 2, dan d dengan skor 1.

- b) Mencari jumlah interval kelas dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Dimana : K = Jumlah kelas interval

log = logaritma n = Jumlah data

²⁹ Duwi Priyatno, *Ibid.*, hlm. 14.

- c) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan Range dengan rumus :

$$R = H - L$$

Di mana: R = total range

H = nilai tertinggi L = nilai terendah

- d) Menentukan interval dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Di mana: I = nilai interval K = Jumlah kelas yang di cari

R = range (batas nilai tertinggi- nilai terendah)

- e) Menentukan rata-rata (mean) dari variabel X dan Y dengan rumus:

$$M_{X/Y} = \frac{\Sigma X / \Sigma Y}{N}$$

Di mana: M = mean $\Sigma X / \Sigma Y$ = jumlah skor variabel X atau Y

N = jumlah responden³⁰

b. Analisis Statistik Regresi linear sederhana

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linear. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 52.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana:

\hat{Y} (Y hat/Y topi) adalah nilai estimasi Y

a = intersep kurva estimasi/kostanta

b = gradien/kemiringan kurva estimasi disebut juga sebagai koefisien regresi

X = nilai X

Perlu diingat, hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linear, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataanya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear, melainkan ada *factor error* (ϵ). Secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan:

$$Y = a + bx + \epsilon$$

Di mana ϵ adalah error.

Nilai a dan b persamaan ditentukan dengan metode kuadrat terkecil (*least square methode*). Nilai a dan b didapat dengan rumus:³¹

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

³¹ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm.147.

Di mana:

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel.

c. Pengujian terhadap koefisien regresi.³²

Setelah persamaan regresi ditemukan maka perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung kesalahan standar estimasi

Menghitung kesalahan standar estimasi dengan rumus :

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{N-2}}$$

2) Merumuskan hipotesis

Rumus hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$: variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_a : \beta \neq 0$: variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

³² Salafudin, *Ibid.*, hlm. 149-151.

3) Menentukan nilai t Test (t hitung)

Nilai t Test ditentukan dengan rumus :

$$T_{\text{test}} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

b= koefisien regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b adalah kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}}$$



4) Menentukan nilai t Table

Nilai t Table ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus :

$$db = N - 2$$

tingkat signifikansi dapat 1% ataupun 5%.

5) Membandingkan nilai t Test dengan nilai t Table

Jika $|t_{\text{test}}| \geq t_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $|t_{\text{test}}| < t_{\text{table}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

6) Menghitung Koefisien Korelasi

Seperti diungkapkan di depan, setiap regresi pasti ada korelasinya. Indeks korelasi (r) ditentukan dengan rumus:³³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - \sum x)^2 (N\sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

F. Sistematika penulisan

Guna mempermudah di dalam mempelajari dan memahami serta mematuhi pokok bahasan skripsi ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing – masing bab memuat sub – sub. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi skripsi yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Pembahasan mengenai pengertian persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian kedisiplinan guru, indikator persepsi siswa tentang kedisiplinan guru, jenis jenis kedisiplinan guru, fungsi kedisiplinan guru, urgensi kedisiplinan guru. Selanjutnya membahas tentang pengertian motivasi, karakteristik motivasi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar, macam-macam motivasi, pentingnya motivasi belajar.

Bab III : Laporan Hasil Penelitian Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri

³³ Salafudin, *Ibid.*, hlm. 151-154.

Model Brebes yang meliputi gambaran umum MTs Negeri Model Brebes, hasil angket persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian. Meliputi : Analisis persepsi siswa tentang kedisiplinan guru, analisis motivasi belajar siswa, dan analisis pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL BREBES”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa MTs Negeri Model Brebes tentang kedisiplinan guru termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang persepsi siswa tentang kedisiplinan guru sebesar 46,826, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 46-48 termasuk dalam kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang motivasi belajar siswa sebesar 39,26, apabila dimasukkan dalam nilai interval terletak pada interval 37-39, masuk dalam kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes, Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor diperoleh nilai t_{test} sebesar 8,0168. Pada tingkat kesalahan 5% t_{table} sebesar 2,015 berarti $|t_{test}| > t_{table}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1% sebesar 2,692 maka $|t_{test}| > t_{table}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Kemudian pada perhitungan koefisien determinasi R^2 diperoleh hasil 0,771. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik

perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan pada hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 persepsi siswa tentang kedisiplinan guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII sebesar 59,5 %. Sedangkan sisanya, sebesar 40,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya perlu diupayakan kondisi lingkungan sekolah yang baik sehingga akan menimbulkan motivasi yang lebih dari siswa untuk menerima pelajaran dari guru.
2. Bagi guru, hendaknya senantiasa tetap berusaha meningkatkan kedisiplinannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Karena sikap, sifat dan keteladanannya sangat diperhatikan dan ditiru oleh peserta didik, motivasi siswa akan lebih baik atau buruk tergantung guru bertingkah laku, baik ketika sedang mengajar di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah.

3. Bagi siswa, hendaknya tetap bersemangat dalam menerima pelajaran. Karena dengan kita bersemangat dalam menerima pelajaran maka kita akan lebih mudah untuk memahami pelajaran tersebut.
4. Bagi orang tua, hendaknya memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan motivasi belajar anak, meskipun sebagian waktu anak lebih banyak di habiskan di sekolah namun peran orang tua meningkatkan motivasi belajar anak juga cukup penting.
5. Bagi masyarakat, hendaknya masyarakat pun lebih menunjukkan perannya sebagai lingkungan yang dapat mendidik anak agar dapat lebih memotivasi anak untuk belajar karena bahwasannya motivasi belajar seseorang bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan dapat di bentuk dari faktor internal dan eksternal seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Wiwik. 2011. *Korelasi Strategi Mengajar Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Kauman 06 Batang*. skripsi sarjana pendidikan agama islam. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Anwar, Desi. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amelia.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogya : Pustaka Pelajar.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanifah, Nanang dan cucu suhana. 2009. *konsep strategi pembelajaran*. PT. Refika Aditama.
- Ibung, Dian. 2009. *mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Mahmasani, Viki. 2010. *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa (studi Kasus di MTsS Hifal Pekalongan)*. skripsi sarjana pendidikan agama islam. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim dan Abdul Wahab. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Prawiradilaga. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Jakarta Kencana.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, Cet I. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Qodariyah, Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saiful. 2014. [pengaruh kedisiplinan guru. http://administrasisaiful.blogspot.com/2011/08/pengaruh-kedisiplinan-guru-dan.html](http://administrasisaiful.blogspot.com/2011/08/pengaruh-kedisiplinan-guru-dan.html). diakses, 02 November 2014.
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.

- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto dan Abbas. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita.
- Tirtaraharja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2006. *Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2006. *Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang. 2005. *Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen Pasal 28 ayat 3*.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Rosda Karya.

Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.

Walgito. 2010. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta : Tim Gaung Persada Press.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

ANGKET

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS NEGERI MODEL BREBES

I. Petunjuk pengisian

1. Bacalah basmalah sebelum mengisi dan menjawab pertanyaan yang disediakan
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban
4. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai
5. Mohon setiap pertanyaan di jawab dengan jujur dan benar.

II. Identitas responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :
4. Jenis kelamin :

III. Pertanyaan mengenai persepsi siswa tentang kedisiplinan guru MTs Negeri Model Brebes

➤ Membuat kelengkapan pembelajaran

- 1) Apakah guru anda selalu memeriksa daftar hadir (mengabsen)
sebelum kegiatan belajar mengajar ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 2) Apakah guru anda selalu membawa bahan ajar atau buku teks yang
digunakan untuk mengajar?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 3) Apakah guru anda menggunakan alat peraga saat mengajar?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

➤ Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu

- 4) Apakah guru anda selalu melaksanakan doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 5) Apakah guru anda mengadakan pendahuluan (seperti motivasi) dan mengahiri dengan penutup (seperti kesimpulan dan memberi tugas siswa)?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 6) Apakah guru anda selalu menggunakan metode yang bervariasi?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 7) Apakah guru anda selalu mengajar dengan semangat?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

➤ Mengevaluasi hasil pembelajaran

- 8) Apakah guru anda selalu memberi tugas dan ulangan?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 9) Apakah guru anda selalu memeriksa dan menilai tugas / PR yang anda kerjakan?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 10) Apakah guru anda memberikan remidi pada siswa yang belum tuntas nilainya?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

➤ Bertindak objektif terhadap peserta didik.

- 11) Apakah guru anda ketika mengajar tidak memandang status sosial peserta didik?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 12) Apakah guru anda objektif dalam memeberikan nilai kepada peserta didik?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

➤ Mentaati ketentuan jam kerja

- 13) Apakah guru anda tepat waktu, baik mulai ataupun selesai dalam mengajar?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 14) Apakah guru anda selalu tepat waktu ketika datang ke sekolah?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 15) Apakah guru anda selalu hadir dalam kegiatan belajar mengajar ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

IV. Pertanyaan tentang motivasi belajar siswa

- Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal yang sulit
- 1) Apakah anda selalu bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 2) Apakah anda selalu belajar kelompok dengan teman-teman dirumah?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 3) Apakah anda meminta bimbingan kepada orang tua/ kakak dalam mengerjakan tugas yang anda tidak bisa?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- Aktif dalam proses pembelajaran
- 4) Apakah anda selalu bertanya jika diberi kesempatan untuk bertanya saat kegiatan belajar mengajar?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 5) Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan bapak/ ibu guru saat mengajar?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 6) Apakah anda selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat kegiatan belajar mengajar?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- Waktu belajar yang bertambah
- 7) Apakah anda selalu tepat waktu masuk sekolah?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
- 8) Apakah anda rajin berangkat sekolah?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

9) Apakah anda setiap hari belajar dirumah?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

➤ Tingkat prestasi yang dicapai dalam hasil pembelajaran

10) Apakah anda selalu mendapat nilai ulangan atau tugas dengan hasil yang baik?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

11) Apakah anda selalu mendapat ranking dikelas?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

12) Apakah anda selalu ingin memperbaiki nilai ulangan atau tugas anda yang kurang baik?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

➤ Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin

13) Apakah anda senang dengan materi yang diajarkan di MTs Negeri Model brebes?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

14) Apakah anda selalu mengerjakan PR yang diberikan bapak/ ibu guru?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

15) Apakah anda ketika mengerjakan tugas dikerjakan sampai selesai?

- a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah

Output Perhitungan regresi linear sederhana 1 predictor menggunakan *Software* SPSS 16.0

TABEL I
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
motivasi belajarsiswa	39.26	4.509	46
persepsi siswa tentang kedisiplinanguru	46.83	4.832	46

Berdasarkan “*output SPSS viewer*” menjelaskan pada variabel “motivasi belajar” siswa kelas VIII nilai rata-rata (mean) adalah 39.26, simpangan baku (*standard deviation*) 4.509 dengan jumlah N=46. Untuk variabel “persepsi siswa tentang kedisiplinan guru” nilai rata-rata (mean) 46.83, simpangan baku (*standard deviation*) 4.832 dengan jumlah N=46.

TABEL II
Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	persepsi siswa tentang kedisiplinanguru ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: motivasi belajarsiswa

Berdasarkan “Variabel Entered/Removed(b)” memberikan deskripsi model korelasi antara kedua variabel tersebut searah di mana variabel “persepsi siswa

tentang kedisiplinan guru (a)” yang memberikan pengaruh terhadap variabel “motivasi belajar siswa” sebagai variabel terikat atau “*dependent variabel*”.

TABEL III
Correlations

Correlations			
		motivasi belajarsiswa	persepsi siswa tentang kedisiplinan guru
Pearson Correlation	motivasi belajarsiswa	1.000	.771
	persepsi siswa tentang kedisiplinan guru	.771	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi belajarsiswa	.	.000
	persepsi siswa tentang kedisiplinan guru	.000	.
N	motivasi belajarsiswa	46	46
	persepsi siswa tentang kedisiplinan guru	46	46

Koefisien korelasi antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlaq dengan akhlaq al-karimah siswa kelas VIII adalah 0,771. Dari output terlihat bahwa nilai tersebut signifikan sebesar 0,000. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi adalah membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan harga $\alpha = 0,05$ atau yang digunakan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak dapat menerima H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan secara statistik.

TABEL IV**Anova****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544.130	1	544.130	64.578	.000 ^a
	Residual	370.740	44	8.426		
	Total	914.870	45			

a. Predictors: (Constant), persepsiswatentangkedisiplinanguru

b. Dependent Variable: motivasibelajarsiswa

Melihat hasil *output* di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Linearitas antara variabel X (persepsi siswa tentang kedisiplinan guru) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa), hal ini diperlihatkan dengan nilai signifikan pada Linearity sebesar 0,000. Nilai tersebut < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (persepsi siswa tentang kedisiplinan guru) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) memiliki hubungan yang linier.

TABEL 5**Model Summary****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.771 ^a	.595	.586	2.903	1.733

a. Predictors: (Constant), persepsiswatentangkedisiplinanguru

b. Dependent Variable: motivasibelajarsiswa

Jadi, multiple R, merupakan koefisien korelasi, yaitu sebuah nilai untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel responden dengan variabel independen (penjelas) nilai ini merupakan akar dari koefisien determinasi R^2 . Nilai $R = 0,771$ dapat diartikan bahwa variabel persepsi siswa tentang kedisiplinan guru memiliki hubungan yang cukup atau sedang dengan variabel motivasi belajar siswa MTs Negeri Model Brebes.

R square disebut juga nilai KD, koefisien determinasi, nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran ketepatan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Koefisien determinasi $R^2 = 0,595$, ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kedisiplinan guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 59,5%. Sedangkan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

TABEL VI
Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
	1 (Constant)	5.562	4.215				1.319
persepsiswata ngkedisiplinanguru	.720	.090	.771	8.036	.000	.539	.900

a. Dependent Variable:
motivasi belajarsiswa

Diketahui berdasarkan hasil "Output SPSS Viewer" diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.036$, sementara nilai $t_{table(a=0,05)} = 2,015$ dan nilai $t_{table(a=0,01)} = 2,692$ (lihat tabel distribusi t). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel persepsi siswa tentang kedisiplinan guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

TABEL VII
Residuals Statistics

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.19	44.42	39.26	3.477	46
Std. Predicted Value	-2.034	1.485	.000	1.000	46
Standard Error of Predicted Value	.428	.979	.585	.157	46
Adjusted Predicted Value	31.63	44.68	39.25	3.505	46
Residual	-8.106	12.091	.000	2.870	46
Std. Residual	-2.792	4.165	.000	.989	46
Stud. Residual	-2.825	4.381	.002	1.020	46
Deleted Residual	-8.297	13.373	.009	3.055	46
Stud. Deleted Residual	-3.087	5.767	.029	1.179	46
Mahal. Distance	.001	4.136	.978	1.107	46
Cook's Distance	.000	1.018	.033	.150	46
Centered Leverage Value	.000	.092	.022	.025	46

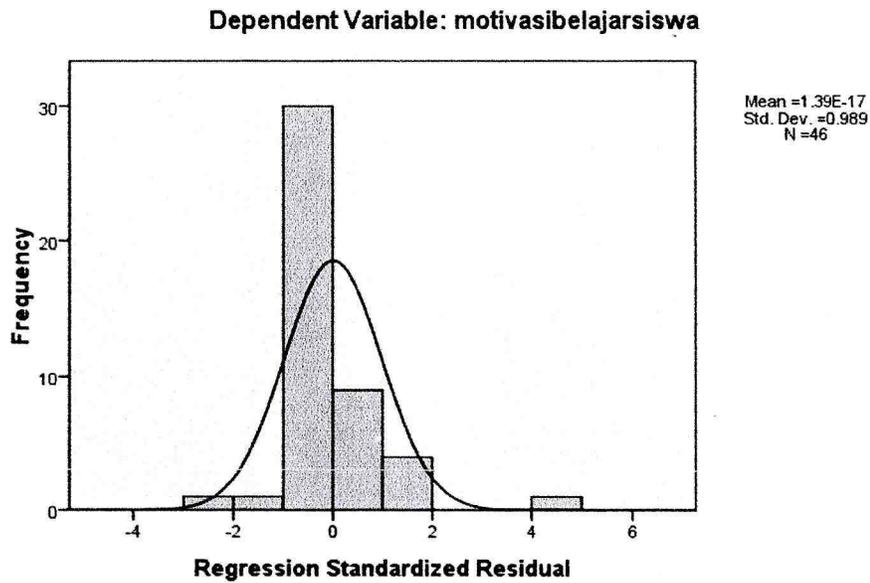
a. Dependent Variable: motivasibelajarsiswa

Selanjutnya dapat dilihat, melalui “Residuals Statistics”, diperoleh deskripsi tentang nilai-nilai perhitungan statistik terhadap variabel motivasi belajar siswa sebagai variabel terpengaruh dengan jumlah total sampel N=46.

TABEL 8

Histogram

Histogram



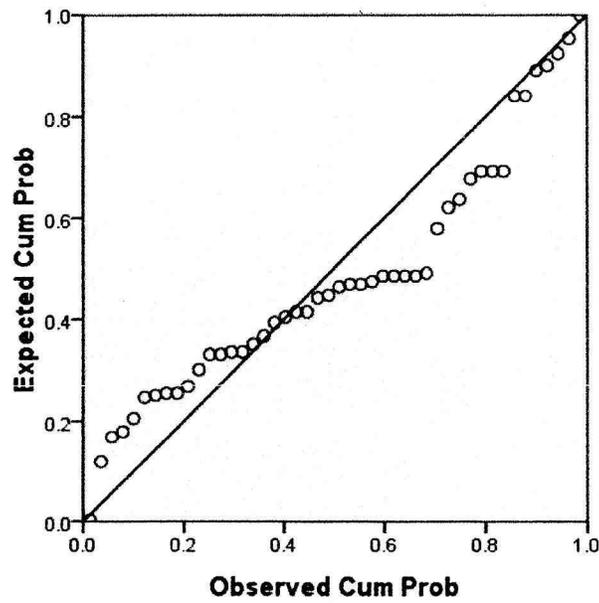
Dengan melihat grafik histogram yang membentuk lonceng dapat disimpulkan bahwa grafik memberikan pola distribusi yang mendekati normal, namun demikian hanya melihat histogram nilai kurang memberikan hasil yang maksimal sehingga perlu melihat *Normal Probability Plot*, dimana pada *Normal Plot* terlihat hasil motivasi belajar anak usia MTS menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah diagonal, sebagaimana ditampilkan pada tabel IX:

TABEL IX

Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: motivasibelajarsiswa



Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual tersebut telah normal.

TABEL X
Kolmogorov-Smirnov Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

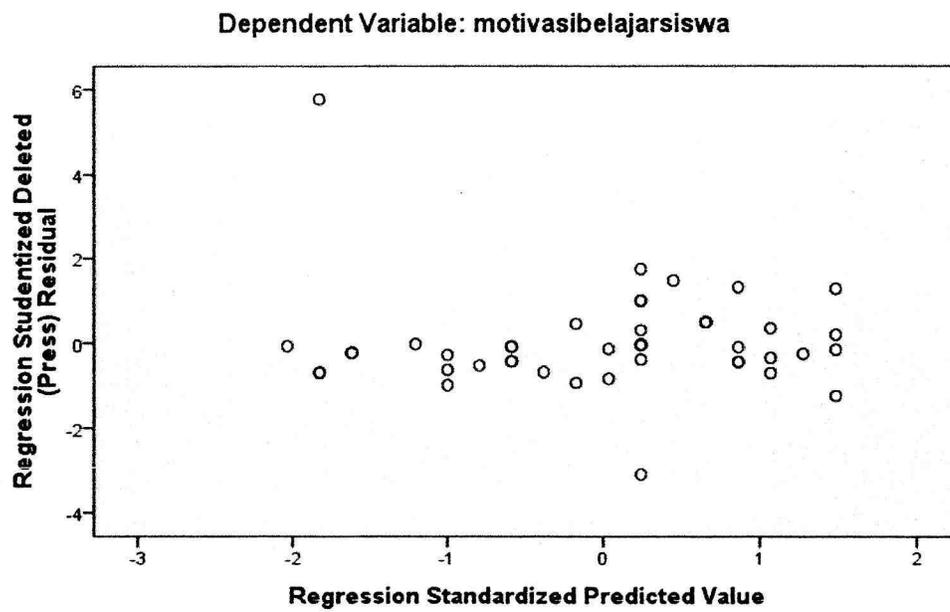
		persepsiswate ntangkedisiplina nguru	motivasi belajarsi swa
N		46	46
Normal Parameters ^a	Mean	46.83	39.26
	Std. Deviation	4.832	4.509
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.130
	Positive	.078	.091
	Negative	-.161	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093	.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183	.415
a. Test distribution is Normal.			

Metode pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-Tailed) untuk persepsi siswa tentang kedisiplinan guru sebesar 0,183 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,415. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka data persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal.

TABEL XI

Scatterplot

Scatterplot



Selanjutnya dapat dilihat pada grafik scatter plot, titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak dan tersebar secara baik, bila kondisi ini terpenuhi maka model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0087/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 02 Februari 2015

Kepada

Yth. Miftahul Ula, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **M. ABDUL GHOFUR**
NIM : 2021110228
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NEGERI MODEL BREBES”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1334/2015

Pekalongan, 27 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Negeri Model Brebes
di -
BREBES

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. ABDUL GHOFUR

NIM : 2021110228

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA MTs NEGERI MODEL BREBES"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Dit. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : MTs.11.29.108/KP.07.5/089/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Brebes menerangkan bahwa :

Nama : M. ABDUL GHOFUR
NIM : 2021110228
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri Model Brebes selama satu bulan pada tanggal 19 Mei sampai dengan 19 Juni 2015, guna memperoleh bahan-bahan untuk penyelesaian tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 21 September 2015
Kepala
MTsN Model Brebes,



Drs. H. Muh. Muntoyo, MPd
19640408 199403 1 001

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Abdul ghofur
NIM : 202 111 0228
Tempat, tanggalahir : Brebes, 16 Mei 1992
Jeniskelamin : Laki-laki
Golongan darah : -
Agama : Islam
Alamat : Jl. S. Parman no 15 Pesanggrahan Brebes.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Taufik (Alm)
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Fatimah
PekerjaanIbu : Pedagang
Alamat : Jl. S. Parman no 15 Pesanggrahan Brebes.

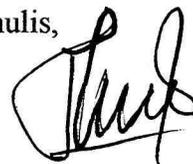
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Brebes Lulus 2004
2. MTs Negeri Model Brebes Lulus 2007
3. MAN 01 Brebes Lulus 2010
4. STAIN Pekalongan Masuk tahun 2010

Demikian riwayat pendidikan penulis yang di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2015.

Penulis,



Muhammad Abdul Ghofur